

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE*

Oleh

**Yeremia H. Rumerung¹
Stanly W. Alexander²**^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail :

¹rumerung.kia@gmail.com²stanlyalexander@unsrat.ac.id

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018. Perusahaan pertambangan tersebut yaitu PT. Bumi Resource, PT. Petrosea, PT. Adaro Energy, PT. Resource Alam Indonesia, dan PT. Mitrabara Adiperdana. Pengukuran Kinerja keuangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas *current ratio* (CR), Rasio solvabilitas *debt to equity ratio* (DER), rasio profitabilitas *return on asset* (ROA), dan *return on equity* (ROE). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu meliputi, perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018, perusahaan menyediakan data laporan keuangan yang dibutuhkan pada penelitian ini. Data yang digunakan diambil dari situs resmi BEI www.idx.co.id. Hasil dari penelitian ini yang telah dilakukan bahwa PT. Adaro Energy memiliki kemampuan penutupan jangka pendeknya, rasio hutang terhadap ekuitas mengalami penurunan dan selalu pada posisi positif, efektif dan efisien dalam penggunaan ekuitas dalam menghasilkan pendapatan serta nilai ekuitas yang terus naik

Kata kunci: *current Ratio* (cr), *debt to equity ratio* (der), *return on asset* (roa), *return on equity* (roe)

Abstract: This research was conducted with the aim to analyze the effect of financial performance on mining companies listed on the Indonesian stock exchange in 2015-2018. The mining company is PT. Bumi Resource, PT. Petrosea, PT. Adaro Energy, PT. Resource Alam Indonesia, and PT. Mitrabara Adiperdana. The measurement of financial performance used in this study is by using financial ratios namely liquidity current ratio (CR), Solvability Ratio debt to equity (DER), Profitability Return on assets (ROA), and return on equity (ROE). The sample used. The sample used in this study was conducted using a purposive sampling method based on certain criteria including, mining companies listed on the Indonesian stock exchange in 2015-2018. The company provided financial report data from 2015-2018, and the company had financial report data needed in this study. The used is taken from the official website www.idx.co.id. The results of this study that have been conducted PT. Adaro Energy have a short term closing ability, the debt to equity ratio has decreased and is always in a positive, effective, and efficient position in the used of equity in generating income and the value of equity continues to rise

Keywords: *current ratio, debt to equity ratio, return on asset, return on equity*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertambangan dapat diidentifikasi sebagai setiap kegiatan yang dilakukan dengan cara mengambil dan memanfaatkan semua bahan galian dari muka bumi yang mempunyai nilai ekonomi yang rangkaian kegiatannya dimulai dari penyelidikan bahan galian sampai pemasaran bahan galian.

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan dan dikenal sebagai salah satu negara di dunia yang kaya akan sumber bahan galian (tambangnya). Bahan galian itu meliputi emas, perak, tembaga, minyak dan gas bumi, batu bara, biji besi, dan lain-lain.

Kinerja Keuangan merupakan sebagai penilaian prestasi suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan itu untuk menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah untuk meneliti rasio-rasio keuangan yang diperkirakan mempengaruhi *return saham*, dan mengetahui seberapa penting pengaruh kinerja keuangan terhadap *return saham* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Dasar Akuntansi

Kartikahadi (2016:3) “menyatakan bahwa akuntansi ialah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan”. Kesimpulannya berarti akuntansi merupakan sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak-pihak, Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang menyediakan laporan-laporan kepada para pengguna mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi bisnis yang ada. Akuntansi meliputi 3 (tiga) aktivitas dasar yakni identifikasi, pencatatan, pengkomunikasikan peristiwa ekonomi sebuah organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan aktivitas usahanya dan mencatat peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan. Pencatatan dilaksanakan secara sistematis, kronologis setiap peristiwa, dalam satuan mata uang. Akhirnya pada pengkomunikasian kumpulan informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan dalam sebuah bentuk laporan akuntansi atau dikenal sebagai laporan keuangan. yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi keuangan dan penginterpretasian hasil proses tersebut.

Kinerja Keuangan

Rudianto (2013:189), kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

. Penilaian setiap perusahaan adalah berbeda-beda karena ruang lingkup bisnis dijalankan. Jika perusahaan tersebut bergerak pada bidang pertambangan maka itu beda dengan perusahaan yang bergerak di bidang perbankan. Begitu juga dengan sektor pertanian yang jelas memiliki ruang lingkup yang berbeda dengan ruang lingkup bisnis lainnya. Kinerja keuangan juga berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan yang mencakup aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi, serta aspek sumber daya manusia. Kinerja juga memaparkan tentang kemampuan perusahaan dalam pengelolaan dan pengalokasian sumber daya. Kinerja sering dihubungkan dengan kondisi keuangan perusahaan yang berujung pada besarnya laba atau rugi yang di dapatkan sesuai fungsi akuntansi keuangan. Kinerja berarti prestasi yang telah di capai perusahaan pada periode tertentu yang menjelaskan tingkat kesehatan perusahaan.

Secara garis besar, pengertian kinerja keuangan adalah hasil kerja berbagai bagian dalam suatu perusahaan yang bisa dilihat pada kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu terkait aspek penghimpunan dan penyaluran dana yang dinilai berdasarkan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan. Kinerja keuangan juga diartikan sebagai gambaran pencapaian perusahaan berupa hasil yang telah dicapai melalui berbagai aktivitas untuk meninjau sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan standar akuntansi keuangan secara baik dan benar yang mencakup tujuan dan contoh analisis laporan keuangan.

Rasio Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan tersebut, berdasarkan laporan keuangan investor dapat menilai kinerja keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Analisis rasio merupakan cara yang sering digunakan didalam analisis laporan keuangan Kusumo (2011). Rasio keuangan yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan empat rasio yaitu:

1. Current Ratio (CR) Merupakan rasio kekayaan lancar (dapat dengan cepat dijadikan uang) dengan hutang lancar atau hutang jangka pendek. Fungsi *current ratio* yang lain adalah menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang perusahaan, memperlihatkan keamanan kreditur jangka pendek, mempunyai kemampuan dalam menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar jangka pendek, kemampuan perusahaan dalam menyangga keuangan apabila terjadi kerugian perusahaan, dan dalam mempersiapkan cadangan dana lancar perusahaan apabila sewaktu-waktu digunakan
2. Debt to Equity Ratio (DER) Merupakan rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan modal perusahaan sendiri untuk dijadikan sebagai jaminan atas semua hutang-hutang dari perusahaan. *Debt to equity ratio* menunjukkan rasio hutang yang merupakan perbandingan dari seluruh hutang baik hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Sehingga berfungsi untuk mengukur tingkat penggunaan dari hutang terhadap *shareholder's equity* yang dimiliki oleh perusahaan dan juga menggambarkan struktur modal perusahaan sehingga tingkat resiko dapat dilihat.
3. Return On Asset (ROA) Merupakan rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas atau kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimiliki. *Return on asset* akan menunjukkan nilai yang tinggi apabila kinerja dari perusahaan baik, kemudian *return* akan menjadi semakin besar.
4. Return On Equity (ROE) Digunakan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal sendiri yang dimiliki perusahaan. *Return on equity* mempunyai hubungan yang positif terhadap *return* saham, sehingga nilai *return on equity* yang tinggi akan menyebabkan *return* saham perusahaan akan semakin besar.

Pengertian Laporan Keuangan

Subramanyam (2017:4), laporan keuangan merupakan bagian dari analisis bisnis. Analisis bisnis merupakan evaluasi atas prospek dan resiko perusahaan untuk pengambilan keputusan bisnis. Laporan keuangan adalah suatu laporan (*financial statement*) akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi dimasa mendatang.

Tujuan Laporan Keuangan

Fahmi (2011:28), tujuan laporan keuangan yaitu memberikan informasi keuangan yang terdiri atas perubahan unsur-unsur laporan keuangan kepada pihak berkepentingan dalam memberikan suatu penilaian kinerja keuangan terhadap perusahaan dan pihak manajemen perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK No.2 (2015), tujuan laporan keuangan yaitu memberikan informasi mengenai posisi keuangan kinerja keuangan dan juga arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Adapun tujuan laporan keuangan yaitu:

1. Informasi posisi laporan keuangan yang dihasilkan dari kinerja dan aset perusahaan sangat dibutuhkan oleh sejumlah pengguna laporan keuangan, baik sebagai bahan evaluasi maupun sebagai bahan perbandingan dalam melihat dampak keuangan yang bias timbul dari suatu keputusan ekonomis yang diambil.
 2. Informasi keuangan perusahaan diperlukan untuk menilai dan meramalkan apakah perusahaan dimasa sekarang dan pada masa yang akan datang mampu menghasilkan untung baik sama ataupun lebih menguntungkan.
 3. Informasi perubahan posisi keuangan berusaha memberikan suatu manfaat dalam menilai aktivitas investasi atau pendanaan dan juga operasi perusahaan selama periode tertentu, selain sebagai penilaian kemampuan perusahaan atau laporan keuangan yang bertujuan dalam bahan pertimbangan suatu pengambilan keputusan.
- Informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan sangat diperlukan untuk dapat melakukan evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas), dan waktu serta kepastian dari hasil tersebut. Posisi keuangan perusahaan di pengaruhi oleh sumber daya yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas, solvabilitas serta kemampuan beradaptasi perubahan lingkungan. Informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang

mungkin dikendalikan dimasa depan, sehingga dapat memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta untuk merumuskan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya. Informasi perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan dan operasi perusahaan selama periode pelaporan. Selain berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, informasi ini juga berguna untuk menilai kebutuhan perusahaan dalam memanfaatkan arus kas tersebut. Meskipun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam proses pengambilan keputusan ekonomi mereka.

Manfaat Laporan Keuangan

Adapun manfaat laporan keuangan yaitu:

1. Untuk menyusun kebijakan yang lebih tepat
2. Untuk memperbaiki sistem yang sudah dijalankan
3. Untuk menyusun sistem pengawasan yang lebih baik.
4. Untuk menyusun evaluasi bisnis
5. Pengambilan keputusan

Sifat-Sifat Laporan Keuangan

Menurut ikatan Akuntan Indonesia (2009:5), sifat atau karakteristik laporan keuangan yaitu:

1. Dapat dipahami, artinya informasi harus dapat dimengerti oleh pemakainya dan dinyatakan dalam bentuk dan dengan istilah yang disesuaikan dengan batas pengertian para pemakai.
2. Relevan, artinya relevansuatu informasi harus dihubungkan dengan maksud penggunaannya.
3. Daya uji, artinya informasi tersebut harus dapat diuji kebenarannya oleh para pengukur yang independen dengan menggunakan metode pengukuran yang sama.
4. Netral, artinya informasi tersebut harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai dan tidak tergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu.
5. Tepat waktu, artinya laporan tersebut harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.
6. Dapat diperbanding, artinya informasi tersebut akan lebih berguna bila dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya.
7. Lengkap, artinya laporan tersebut harus memenuhi sifat-sifat yang telah disebutkan diatas, agar dapat digunakan oleh pemakainya.

Jenis-jenis Laporan Keuangan

Beberapa cara yang bias dilakukan untuk memantau kondisi perusahaan, salah satunya dengan melihat laporan keuangan akuntansi perusahaan. Standarnya, dalam akuntansi ada beberapa jenis laporan keuangan yang harus diketahui yaitu:

1. Laporan laba rugi
2. Laporan perubahan modal selama periode
3. Neraca
4. Laporan arus kas selama periode
5. Catatan atas pelaporan keuangan

Penelitian Terdahulu

Wadiran (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi *Expected Return* Saham pada pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi, tingkat suku bunga, ROA, ROE terhadap *expected return* saham, pengaruh inflasi terhadap *expected return* saham, dan perbedaan *expected return* saham antara model CAPM linter dengan Farma and Macbeth. Metode penelitian ini digunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh inflasi, tingkat suku bunga, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap *expected return* saham, tetapi ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *expected return* saham. Perbedaan dengan penelitian ini adalah melakukan penelitian pada objek yang berbeda.

Wibowo (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dianggap penting untuk diteliti berupa pengaruh *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di

Bursa Efek Indonesia. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio yang digunakan secara simultan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu 2011-2013. Perbedaan dengan penelitian ini adalah melakukan penelitian pada perusahaan yang berbeda.

Nimiangge (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Analisis kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk pada tahun 2015-2016. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio aktivitas kurang baik, dan profitabilitasnya dalam posisi baik. Persamaan penelitian adalah metode menggunakan laporan arus kas. Perbedaan penelitian ini adalah menggunakan rasio aktivitas dan profitabilitas.

Pongoh (2013) dalam skripsinya yang berjudul “Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. Bumi Resources Tbk” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT. Bumi Resources Tbk tahun 2009-2011. Metode yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan secara keseluruhan keadaan perusahaan berada dalam kondisi baik. Persamaan penelitian ini adalah menggunakan laporan keuangan. Perbedaan penelitian ini adalah menggunakan rasio rentabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

Retno (2014) dalam skripsinya yang berjudul “Analisis laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja BUMN pada PT. PLN (persero) pada tahun 2012” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja BUMN pada PT. PLN (persero) pada tahun 2012. Metode yang digunakan penelitian ini ada deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa laporan keuangan perusahaan dalam keadaan menurun. Persamaan penelitian ini adalah dengan menggunakan laporan keuangan. Perbedaan penelitian ini adalah menggunakan variable yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang ada, metode atau jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah Jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi.

Tujuan utama penelitian kualitatif meliputi seluruh variabel-variabel penelitian dan hubungan antar variabel penelitian, para partisipan dan lokasi penelitian. Tujuan penelitian kualitatif mencari hubungan antara variabel untuk membandingkan perusahaan-perusahaan tertentu yang berkaitan dengan hasil penelitian.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2018 sampai dengan bulan Januari 2019.

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2017. Selain itu hasil dari perusahaan pertambangan menjadi kebutuhan dan relatif tidak berubah seperti minyak dan gas, baik kondisi perekonomian membaik maupun memburuk.

Adapun kriteria-kriteria dalam memilih perusahaan pertambangan adalah sebagai berikut:

1. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2018.
2. Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian, yaitu 2015-2018
3. Data dan laporan keuangan yang telah diaudit.

Jenis Dan Sumber Data

Dalam menganalisis penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan data, disusun, diinterpresentasikan dan dianalisis sehingga memberikan kesimpulan yang jelas dan objektif terhadap masalah yang ada, yaitu mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tahun 2016-2017. Dalam menganalisis penulis menggunakan rasio keuangan seperti: *current ratio* (CR), *debt to equity* (DER), *return on asset* (ROA), *return in equity* (ROE).

Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Berikut rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) adalah perbandingan antara aktiva lancar (*current asset*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). *Current ratio* (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan dari perusahaan dalam membayar semua kewajiban janggan pendeknya. *Current ratio* (CR) dapat dihitung dengan rumus:

$$CR = \frac{\text{Current asset}}{\text{current liabilities}}$$

2. Dept to equity ratio (DER)

Dept to equity ratio (DER) adalah perbandingan antara seluruh kewajiban dengan modal sendiri yang dimiliki emitmen. *Dept to equity ratio* (DER) digunakan untuk mengukur kemampuan modal yang dimiliki perusahaan yang akan dijadikan jaminan hutang perusahaan. *Dept to equity ratio* (DER) dapat dihitung dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total dept}}{\text{total shareholder equity}}$$

3. Return on asset (ROA)

Return on asset (ROA) merupakan suatu indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum pajak atas total aktiva. Nilai *return on asset* (ROA) dapat diketahui dengan rumus:

$$ROA = \frac{EBIT}{\text{Total asset}}$$

4. Return on equity (ROE)

Return on equity (ROE) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak (*earning after tax*) berdasarkan dengan total modal sendiri yang dimiliki perusahaan. *Return on equity* (ROE) dapat dihitung dengan rumus:

$$ROE = \frac{EAT}{\text{Total equity}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel. 1 Hasil penelitian menggunakan metode analisis keuangan (CR, DER, ROA, ROE)

| Perusahaan | Kinerja Keuangan Tahun 2015 | | | |
|-----------------------------|-----------------------------|------|-------|-------|
| | CR | DER | ROA | ROE |
| PT. Bumi Resource | 0,09 | 3,00 | -0,64 | -0,75 |
| PT. Petrosea | 1,55 | 1,39 | -0,02 | -0,06 |
| PT. Adaro Energy | 2,40 | 0,77 | 0,02 | 0,05 |
| PT. Resource Alam Indonesia | 2,21 | 0,28 | 0,05 | 0,03 |
| PT. Mitrabara Adiperdana | 2,07 | 0,47 | 0,43 | 0,47 |
| Perusahaan | Kinerja Keuangan Tahun 2016 | | | |
| | CR | DER | ROA | ROE |
| PT. Bumi Resource | 0,69 | 2,11 | 0,03 | 0,04 |
| PT. Petrosea | 2,15 | 1,30 | -0,01 | -0,04 |
| PT. Adaro Energy | 2,47 | 0,72 | 0,05 | 0,10 |
| PT. Resource Alam Indonesia | 4,05 | 0,16 | 0,09 | 0,12 |
| PT. Mitrabara Adiperdana | 3,44 | 0,27 | 0,31 | 0,29 |

| Perusahaan | Kinerja Keuangan Tahun 2017 | | | |
|-----------------------------|-----------------------------|-------|------|------|
| | CR | DER | ROA | ROE |
| PT. Bumi Resource | 0,58 | 11,90 | 0,06 | 0,29 |
| PT. Petrosea | 1,65 | 1,40 | 0,02 | 0,05 |
| PT. Adaro Energy | 2,55 | 0,66 | 0,07 | 0,12 |
| PT. Resource Alam Indonesia | 3,54 | 0,18 | 0,12 | 0,14 |
| PT. Mitrabara Adiperdana | 3,16 | 0,31 | 0,36 | 0,47 |

| Perusahaan | Kinerja Keuangan Tahun 2018 | | | |
|-----------------------------|-----------------------------|------|-------|-------|
| | CR | DER | ROA | ROE |
| PT. Bumi Resource | 0,39 | 6,75 | 0,04 | 0,24 |
| PT. Petrosea | 1,69 | 1,90 | 0,04 | 0,12 |
| PT. Adaro Energy | 1,96 | 0,64 | 0,06 | 0,10 |
| PT. Resource Alam Indonesia | 1,47 | 0,35 | 0,004 | -0,01 |
| PT. Mitrabara Adiperdana | 2,63 | 0,39 | 0,28 | 0,40 |

Sumber: data olahan, 2019

Hasil dari analisis keuangan menggunakan metoda *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, *return on equity* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia yaitu perusahaan PT. Bumi Resource, PT. Petrosea, PT. Adaro Energy, PT. Resource Alam Indonesia, dan PT. Mitrabara Adiperdana.

Pembahasan

Current Ratio (CR)

Current Ratio dalam mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam hal melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, dimana bisa diketahui sampai seberapa jauh sebenarnya jumlah aktiva lancar perusahaan bisa menjamin utang lancarnya. Semakin tinggi rasio itu berarti terjamin hutang-hutang perusahaan kepada kreditur. Dalam perhitungan *current ratio* PT. Bumi Resources Tbk selama periode tahun 2015-2018,, dapat dilihat bahwa rasion lancar rendah (nilai yang kurang dari 1 kali), itu menunjukkan kalau perusahaan mungkin sedang mengalami kesulitan untuk dapat memenuhi kewajiban lancarnya. Jika rasio lancar perusahaan tergolong rendah, maka calon kreditur atau para investor bisa menilai kesehatan keuangan perusahaan dengan kondisi *cash flow* (arus kas) operasional dalam perusahaan tersebut. Kemudian untuk PT. Petrosea dan PT. Adaro Energy Tbk rasio lancarnya berada di angka 1:1 atau 1 sampai 2 kali itu berarti semakin tinggi kemampuan suatu perusahaan dalam melakukan penutupan kewajiban jangka pendeknya. Sehingga dapat dikatakan sehat apabila rasionya berada diatas 1 sampai 2 kali maksudnya yaitu aktiva lancar harus berada jauh di atas jumlah hutang lancar. Akan tetapi untuk PT. Resource Alam Indonesia dan PT. Mitrabara Adiperdana walau kedua perusahaan tersebut rasionya tinggi (melebihi 2 kali), maka perusahaan tersebut mungkin tidak mempergunakan aset lancar atau fasilitas pembiayaan jangka pendeknya dengan efisien. Hal tersebut mungkin adanya suatu permasalahan dalam pengelolaan modal kerja. Tetapi bagi kreditur, *current ratio* yang nilainya lebih tinggi itu lebih baik dibanding dengan *current ratio* yang nilai rendah. Sebab *current ratio* yang nilainya tinggi itu artinya perusahaan cenderung lebih bisa memenuhi kewajiban hutang yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan ke depan.

Debt to equity ratio (DER)

Rasio solvabilitas ini menunjukkan kemampuan modal perusahaan sendiri untuk dijadikan sebagai jaminan atas semua hutang-hutang dari perusahaan. Sederhananya, rasio yang ini khusus untuk membahas struktu permodalan suatu perusahaan, apakah standar jumlah hutang yang baik sudah diterapkan atau tidak. Sehingga berfungsi untuk mengukur tingkat penggunaan dari hutang terhadap pemegang saham yang dimiliki oleh perusahaan dan juga menggambarkan struktur modal perusahaan sehingga tingkat resiko dapat dilihat. PT. Bumi Resources yang memiliki aset yang cukup besar di banding 4 perusahaan pertambangan yang di teliti, total rasio hutangnya tinggi terhadap ekuitas itu menandakan trend yang kurang baik atau berbahaya, yang juga bisa di katakana perusahaan di biyai oleh kreditur karena perusahaan mungkin tidak dapat menghasilkan uang yang cukup untuk memenuhi kewajiban hutangnya. Sama hal juga dengan PT. Petrosea Tbk yang memiliki rasio DER yang terus meningkat dari tahun 2015-2018 dan hampir mendekati angka 2 kali dari total ekuitas. Kemudian untuk PT. Adaro Energy, rasio hutang terhadap ekuitas mengalami penurunan dari tahun ke tahun dan selalu pada posisi yang cukup aman, nilai profit yang terus meningkat ini menunjukkan perusahaan ini dalam 4 tahun terakhir memiliki manajemen yang baik

Return on asset (ROA)

Salah satu dari rasio profitabilitas ini dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Dengan mengetahui ROA kita bisa menilainya apakah perusahaan sudah efektif dalam memakai aktivasnya dalam aktivitas operasi untuk membuahkan keuntungan. Dengan data yang sudah ada pada table 1 kita bisa mengetahui semakin tinggi asset semakin banyak pula laba yang diperoleh dari suatu perusahaan. Kemudian dari data yang ada kita bisa liat bahwa PT. Bumi Resources dan PT. Petrosea pada tahun 2015 mengalami kerugian dari laporan keuangan kita bisa lihat bagaimana beban umum dan administrasi serta penghasilan sebelum pajak mengalami kerugian, berbeda dengan PT. Petrosea yang mendapatkan beban pokok penjualan dan pendapatan mencapai 85% dari total pendapatan untuk tahun 2015 dan menurun 83% untuk tahun 2016, setelah itu kedua perusahaan ini terus mengalami kenaikan laba sebelum pajak. Untuk PT. Adaro Energy bisa menghasilkan laba tetapi masih belum stabil atau belum berada di trend yang begitu bagus dan belum bisa memaksimalkan aktiva yang di miliki oleh perusahaan tersebut secara efektif untuk membuahkan keuntungan yang terus meningkat. Sama seperti PT. Resources Alam Indonesia yang belum stabil dan mengalami penurunan jauh di tahun 2018. Sementara itu, bagi penulis PT. Mitrabara Adiperdana Tbk bisa memaksimalkan aktiva yang dimiliki dalam aktivitasnya karena hasil perputarannya yang paling besar di bandingkan 4 perusahaan yang lain, tetapi mengalami penurunan dari tiap tahunnya.

Return on equity (ROE)

Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai dari para pemegang saham, dan sering kali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Dalam table 1 PT. Bumi Resource tahun 2015 mengalami kerugian jika kita lihat analisis *current ratio* sebelumnya bahwa pada tahun 2015 PT. Bumi Resource dibiayai oleh kreditur dan perusahaan harus membayar beban bunga dan sewa yang begitu besar dan mulai membenahi sistem manajemennya sehingga pada tahun berikutnya perusahaan mengalami kenaikan laba secara terus menerus sampai pada tahun 2018, demikian juga halnya dengan PT. Petrosea yang sempat mengalami kerugian dan melakukan pembenahan dan akhirnya mendapatkan laba yang baik di 2 tahun terakhir, pada PT. Adaro Energy dan PT. Resource Alam Indonesia menunjukkan keefektifan dan efisien penggunaan ekuitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan serta nilai ekuitas yang terus naik, tetapi di tahun 2018 kedua perusahaan ini mengalami penurunan terutama untuk PT. Resource Alam Indonesia yang mengalami kerugian laba. Pada PT. Mitrabara Adiperdana mengalami kenaikan dalam nilai ekuitas tetapi kurang efisien dalam memaksimalkan total ekuitas yang dimiliki sehingga laba yang didapatkan cenderung tidak stabil.

KESIMPULAN DAN SARAN**Kesimpulan**

Dari hasil analisis rasio keuangan yang telah dilakukan, berikut adalah kesimpulan pengembalian saham yang akan di dapatkan dari kinerja keuangan dari perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu 4 tahun, yaitu dari tahun 2015-2018. Dalam perhitungan rasio keuangan pada perusahaan-perusahaan pertambangan yaitu PT. Bumi Resource Tbk, PT. Petrosea Tbk, PT. Adaro Energy Tbk, PT. Resource Alam Indonesia Tbk, dan PT. Mitrabara Adiperdana Tbk ditemukan bahwa dari hasil perhitungan rata-rata perputaran seluruh rasio yang paling bagus kinerja keuangannya yaitu PT. Resource Alam Indonesia dan PT. Mitrabara Adiperdana, dimana terlihat seluruh hasil perhitungan rasio keuangan solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas menunjukkan perputaran dan presentase yang meningkat, tetapi diakhir tahun 2018 PT. Resource Alam Indonesia mengalami kemunduran walau tidak signifikan. Kemudian yang memiliki tingkat pengembalian saham yang paling rendah yaitu PT. Bumi Resource Tbk, dimana dari hasil perhitungan tingkat kinerja keuangan yang tidak baik di antara perusahaan-perusahaan pertambangan lainnya yang diteliti dalam penelitian.

1. *Current ratio*, PT. Adaro Energy dan PT. Petrosea memiliki kemampuan dalam melakukan penutupan kewajiban jangka pendeknya, sebab *current ratio* yang nilainya tinggi itu berarti perusahaan cenderung bias memenuhi kewajiban hutang yang jatuh tempo dalam 12 bulan kedepan.
2. *Debt to equity ratio*, PT. Adaro Energy rasio hutang terhadap ekuitas mengalami penurunan dari tahun ke tahun dan selalu pada posisi positif dan cukup aman, nilai profit yang terus meningkat ini menunjukkan perusahaan ini dalam 4 tahun terakhir memiliki manajemen yang baik.
3. *Return on asset*, PT. Petrosea mendapatkan beban pokok penjualan dan pendapatan yang tinggi dari total pendapatan tahun sebelumnya dan perusahaan ini mengalami kenaikan laba sebelum pajak.

4. *Return on equity*, PT. Adaro Energy dan PT. Resource Alam Indonesia menunjukkan keefektifan dan efisiensi dalam penggunaan ekuitas perusahaan untuk menghasilkan penpadatan serta nilai ekuitas yang terus naik.

Saran

Perusahaan harus memperhatikan kinerja keuangannya dan manajemen perusahaan yang dipakai perusahaan, dimana perusahaan harus mengfokuskan aktivitas dalam upaya meningkatkan profit dan nilai ekuitas dari tiap pemegang saham agar memperoleh *return saham* atau tingkat pengembalian saham yang baik dan menguntungkan. Untuk itu sebaiknya perusahaan pertambangan melihat resiko dan faktor yang akan merugikan nantinya kedepan, agar supaya perusahaan tidak bergantung pada pembiayaan kreditur yang berakibat tingkat beban bunga yang tinggi. Perusahaan juga harus memaksimalkan tingkat nilai aset perusahaan dengan efektif dan efisien agar supaya bisa meningkatkan laba perusahaan. Karena dari nilai aset yang baik perusahaan mampu menutupi biaya bunga yang ada. Jika perusahaan lebih meningkatkan hal tersebut dan berusaha meminimalisasi resiko serta memperbaiki faktor-faktor yang merugikan, maka pasti pada tahun selanjutnya kinerja keuangan perusahaan akan jauh lebih baik serta *return saham* yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Katrikahadi. 2012. *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Salemba, Jakarta
- Fahmi. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, Bandung
- Brigham., Houston., dan Joel. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* buku 2 Jilid 11. Salemba Empat, Jakarta
- Atmaja. 2008. *Teori Dan Praktek Manajemen Keuangan*. ANDI, Yogyakarta
- Darmadji., dan Tjiptono., Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi 3. Salemba Empat, Jakarta
- Handi.A. 2008. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *return Saham* pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal* Vol: 2 No.2. 26 Juli. <https://ejournal.upi.edu/index.php/image/article/view/2318>.
- Wibowo, F. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah. Surakarta. <https://eprints.ums.ac.id/34757/>. 19 Agustus.
- Akbar, G. 2014. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *return saham* Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2008-2013). *Skripsi Thesis*. Akademik Akuntansi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. https://academia.edu/12561344/analisis_pengaruh_kinerja_keuangan_terhadap_return_saham_perusahaan_tambang_yang_terdaftar_di_bursa_efek_indonesia.
- Pongoh, M. 2013. Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resource Tbk. *Jurnal EMBA*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi. Manado. Vol.1 No.3 September 2013, hal.669-679. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2135>.
- Kaloh, T. 2018. Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Wadiran, M. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Expected Return Saham pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Salindeho, A. 2018. Pengaruh Diversifikasi Usaha Terhadap Kinerja Keuangan dan Return Saham Study Kasus pada Perusahaan Manufaktur Automotive dan Component yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi. Manado. Vol.6, No.3 Juli 2018, Hal.1078-1087. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/20063>.

Naminggela, R. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi. Manado

Alexander. N., dan Destriana. N. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.15, No.2, Desember2013, Hal.123-132. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/124>. 19 Agustus.

